

**Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Bolaang  
Mongondow Timur di Kotabunan Kecamatan Kotabunan  
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur**

**Muh Dwiky Novendra<sup>1</sup>  
Lisbeth Lesawengan<sup>2</sup>  
Nicolaas Kandowangko<sup>3</sup>**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Bolaang Mongondow Timur Di Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. PETI (Pertambangan Emas Tanpa Izin) adalah pertambangan yang tidak mendapatkan izin dari pemerintah sebagai pemegang hak menguasai negara atas bahan tambang. Awalnya sebelum adanya pertambangan emas masyarakat desa kotabunan bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, namun setelah adanya pertambangan masyarakat mulai berbondong-bondong ke lokasi pertambangan untuk mencari nafkah. Terdapat 3 sisi dampak yang diakibatkan oleh pertambangan ilegal, yaitu dampak ekonomi, lingkungan dan kesehatan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Boltim di Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, mengakibatkan dampak ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Dampak ekonomi yang dirasakan adalah penghasilan ekonomi meningkat dari pada pekerjaan sebelumnya, peningkatan pekerjaan, para pekerja dapat membangun dan memperbaiki rumah, membuat warung, membeli kendaraan (sepeda motor dan mobil), dapat menabung untuk masa depan, mampu membiayai pendidikan atau sekolah anak-anaknya mulai sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, serta membantu sanak keluarganya secara finansial. Dampak Lingkungan kegiatan penambang yang tidak mengikuti kaidah-kaidah pertambangan yang benar, sehingga cenderung mengakibatkan kerusakan lingkungan, pemborosan sumber daya mineral dan kecelakaan tambang. Dengan status yang tanpa izin, maka otomatis penambang tidak terkena kewajiban untuk membayar pajak dan pungutan lainnya kepada negara. Dampak Kesehatan Pekerjaan menjadi penambang kurangnya keselamatan dalam mengerjakan pengangkatan material yang berat dan bekerja dengan posisi tubuh yang janggal di dalam lubang yang sempit mengakibatkan luka pada bagian tubuh penambang. Perubahan dampak ekonomi masyarakat desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebelum dan sesudah adanya pertambangan sangat berbeda masyarakat yang kehidupannya pas-pasan menjadi sejahtera.

**Kata Kunci : Dampak Ekonomi, Pertambangan Emas, Kehidupan Ekonomi.**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

**Pendahuluan**

PETI merupakan kegiatan Pertambangan Emas Tanpa Izin yang dilakukan oleh sebagian masyarakat maupun oknum lainnya. PETI (Pertambangan Emas Tanpa Izin) adalah pertambangan yang tidak mendapatkan izin dari pemerintah sebagai pemegang hak menguasai negara atas bahan tambang. Tak peduli apakah penambangan adalah rakyat yang melakukan kegiatan pertambangan berdasarkan adat istiadat, nasib dari bahan tambang, tetap menyandang label PETI jika tidak mendapat izin. Dampak negatif yang terjadi terhadap pertambangan ilegal, Sumber Daya Alam (SDA) yang digali secara ilegal akan mengalami degradasi yang parah apalagi beberapa pertambangan ilegal menggunakan sianida dan merkuri yang merusak lingkungan. Tugas pertambangan legal adalah mereklamasi wilayah yang terdampak sehingga bisa memulihkan dampak degradasi lingkungan. Tanah kehilangan unsur hara dan mineral akibat dari limbah pertambangan yang merusak struktur tanah, akibatnya tanah tidak dapat ditanami oleh tanaman kembali dan produktivitas tanaman terhambat. Dampak negatif pertambangan illegal juga berpengaruh terhadap keselamatan para pekerja tambang, karena tidak menggunakan SOP. Dampak positifnya dapat berpengaruh terhadap kebutuhan ekonomi masyarakat yang bekerja di tambang emas tersebut. Pertambangan yang berada di desa kotabunan kecamatan kotabunan kabupaten bolaang mongondow khususnya di desa kotabunan ini cara pengelolaan emas mereka masih menggunakan alat-alat tradisional sehingga untuk dampak negatif bagi warga sekitar khususnya desa kotabunan dan umumnya bagi masyarakat boltim untuk menuju lokasi pertambangan bisa di bilang cukup mudah

karena lokasi juga dekat dengan perkampungan masyarakat

Seperti yang terjadi di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Khususnya di desa Kotabunan ini perubahan sosial ekonomi masyarakat ini sangat berkembang dengan cepat setelah adanya pertambangan emas yang ada di desa Kotabunan jika dilihat dari struktur bangunan rumah-rumah, toko, pekerjaan, pendidikan, yang sudah terbilang semakin meningkat dan modern.

Sebelum ditemukannya Pertambangan emas yang berada di desa kotabunan kecamatan kotabunan kabupaten bolaang mongondow khususnya di desa kotabunan dimana masyarakat kotabunan ini yang awalnya sebelum adanya pertambangan emas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani kebun dan nelayan. Kemudian pada saat di temukannya tambang emas yaitu pada tahun 1885 masyarakat kotabunan mulai berbondong-bondong ke lokasi pertambangan untuk mencari nafkah, tetapi ada juga masyarakat yang tetap bekerja sebagai nelayan maupun petani mereka juga bekerja sebagai penambang. Pertambangan emas ini sangat cepat membuahkan hasil dibandingkan dengan pekerjaan lainnya dan hasilnya yang di dapatkan sangat menjanjikan dan mampu memenuhi ekonomi keluarga. Seiring berjalannya waktu pekerjaan dari masyarakat kotabunan juga semakin meningkat dengan adanya pertambangan, yaitu sebagai penambang, tukang ojek, sopir mobil, dan pekerja serabutan. Sebelum adanya tambang, warung-warung maupun toko sangat sulit untuk di temukan, dalam hal ini masih sangat kurang, namun sekarang dengan adanya tambang emas warung dan toko jumlahnya meningkat dengan pesat, Sehingga masyarakat kotabunan lebih mudah untuk menjangkaunya. Setiap kegiatan tambang

hampir dipastikan akan menimbulkan dampak terhadap masyarakat, ekonomi, pendidikan dan lingkungan baik bersifat positif maupun negative. Untuk pendidikan sebelum masyarakat bermata pencaharian sebagai penambang anak-anak mereka sudah berpendidikan sampai ke perguruan tinggi tetapi jumlahnya masih sedikit, namun setelah adanya tambang emas yang berada di desa kotabunan sekarang jumlahnya sudah lebih meningkat untuk aspek pendidikan. Semenjak masyarakat bermata pencaharian sebagai penambang tidak ada bedanya untuk perayaan pesta dari masyarakat kotabunan, dalam pelaksanaan pesta dulu dan sekarang masih sama sederhananya seperti sebelum bekerja sebagai penambang. Para penambang biasa menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi ke lokasi pertambangan, ada juga yang jalan kaki. Pertambangan emas memberikan penghasilan yang jauh sektor pangan. sejak di temukannya pertambangan emas di kotabunan kec. kotabunan pada tahun 1885 tambang emas memang tidak pernah berhenti menuai perhatian banyak pihak. Kontroversi yang meliputi kawasan tambang emas tarik menarik kepentingan perubahan sosial budaya serta kerusakan lingkungan hanya merupakan sebagian kecil dari persoalan yang melingkupi kawasan tersebut penemuan tambang emas tersebut seolah menjadi berkah harapan untuk mencapai pertumbuhan perekonomian yang lebih maju, masyarakat yang lebih sejahtera.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Konsep Dampak**

Dampak menurut Gorys karap dalam Otto Soemarwoto ( 1998:35), adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat sehingga membawa

akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.

Dampak menurut Otto Soemarwoto ( 1998 : 43 ) menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktivitas dapat pula dilakukan oleh manusia.

Dampak menurut JE. Hosio ( 2007 : 57) adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku.

Sedangkan menurut menurut Irfan Islamy ( 2001 :115 ), dampak kebijakan adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang timbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan.

#### **Konsep Pertambangan**

Pertambangan adalah kegiatan, teknologi, dan bisnis yang berkaitan dengan industri pertambangan mulai dari prospeksi, eksplorasi, evaluasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, sampai pemasaran. Pertambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).

Usaha pertambangan merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam tambang (bahan galian) yang terdapat di bumi Indonesia. (Salim 2008:53). Pertambangan adalah suatu industri di mana bahan galian mineral di proses dan dipisahkan dari material pengikat yang tidak di perlukan. dalam industri mineral, proses untuk mendapatkan mineral-mineral yang ekonomis biasanya menggunakan metode ekstraksi, yaitu proses pemisahan mineral-mineral yang tidak di perlukan akan menjadi

limbah industri pertambangan dan mempunyai kontribusi yang cukup signifikan pada pencemaran dan degradasi lingkungan. industri

### **Konsep Emas**

Emas dalam bahasa Inggris disebut “Gold”. Kata ini merupakan serapan dari bahasa Jerman Kuno, yaitu “Ghel” yang berarti bersinar atau 10 kuning. Secara kimiawi, emas adalah unsur kimia dengan simbol Au, dari bahasa Latin “Aurum” yang artinya cahaya fajar. Emas mempunyai nomor atom 79. Kode ISO-nya adalah XAU. Emas telah digali dan dicari untuk dijadikan koin, perhiasan, dan benda seni lain sejak awal sejarah manusia. Emas murni memiliki warna kuning cerah dan berkilau sehingga dianggap sangat menarik (Dipraja, 2011:5).

Emas adalah sejenis logam mulia terpercaya yang bisa mempertahankan nilainya dan digunakan dalam transaksi. Selain itu emas mempunyai sifat yang unik dan langka karena emas terbuat dari proses magmatis atau pengkonsentrasian di permukaan bumi. Emas merupakan logam yang bersifat lunak, tahan korosi dan mudah diterpa sehingga dalam perkembangannya emas dapat dibentuk menjadi perhiasan. Emas sudah dikenal sebelum masehi dan digunakan sebagai alat untuk bertransaksi. Saat ini, emas menjadi salah satu investasi atau pemberi devisa terbesar bagi negara (Istijanto Oei, 2009: 63).

Emas digunakan sebagai standar keuangan di banyak negara dan juga sebagai alat tukar yang relatif abadi, dan diterima di semua negara di dunia. Penggunaan emas dalam bidang moneter dan keuangan berdasarkan nilai moneter absolut dari emas itu sendiri terhadap berbagai mata uang di seluruh dunia, meskipun secara resmi di bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika. Bentuk penggunaan emas dalam bidang moneter lazimnya berupa batangan emas dalam

berbagai satuan berat gram sampai kilogram (Henny Mariani, 2010).

### **Konsep Dampak Ekonomi**

Setiap penambang memiliki dampak yang berbeda-beda baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pelaku penambang, masyarakat sekitar maupun lingkungan yang menjadi lokasi penambangan. Dengan adanya pertambangan emas tradisional masyarakat banyak yang beralih dari petani dan nelayan menjadi pekerja di dalam pertambangan, baik sebagai tukang ojek, sopir, maupun bekerja sebagai pendukung berjalannya pertambangan.

Dampak ekonomi menurut Cohen (1995) terdiri dari :

1. Dampak terhadap pendapatan
2. Dampak terhadap aktivitas ekonomi
3. Dampak terhadap pengeluaran

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah para aparat pemerintah dan masyarakat di desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan, informasi yang akan dipilih berjumlah 6 orang informan dan para informan tersebut di harapkan memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi terhadap masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu informan yang akan dipilih adalah :

1. Kepala desa/kumtua (1 orang)
2. Masyarakat (5 orang)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi awal. Yaitu mengunjungi lokasi penelitian di

**Hasil Dan Pembahasan**

Pertambangan adalah kegiatan, teknologi, dan bisnis yang berkaitan dengan industry pertambangan mulai dari prospeksi, eksplorasi, evaluasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, sampai pemasaran. Usaha pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral dan batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca tambang (Pasal 1 butir 6 Undang-Undang No.4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara). Dampak ekonomi. Dampak ekonomi merupakan keadaan atau kenyataan yang terlihat atau dirasakan oleh indera manusia tentang kesadaran seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dari keseluruhan hasil wawancara dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dampak pertambangan emas bagi kehidupan ekonomi masyarakat bolaang mongondow dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dari dampak-dampak tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Dampak Ekonomi**

Kondisi ekonomi seseorang dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada dua hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber-sumber penghasilan yang dimiliki oleh keluarga (pendapatan) yang sifatnya terbatas yang digunakan untuk membiayai atau memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak terbatas baik jumlah maupun kualitasnya. Perekonomian merupakan masalah utama dalam sebuah kehidupan masyarakat, sehingga tak dapat dipungkiri berbagai usaha ditempuh untuk memenuhi kebutuhan perekonomian tersebut, mulai dari usaha kecil-kecilan hingga usaha besar-

besaran. Minimnya pendapatan membuat masyarakat ingin mendapatkan hasil yang cepat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian masyarakat desa kotabunan ialah usaha pertambangan.

Bagi sebagian besar masyarakat desa kotabunan, pekerjaan menambang emas merupakan pekerjaan utama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan bertani dan nelayan merupakan pekerjaan sampingan.

Kegiatan pertambangan ini relative dapat mengatasi ekonomi keluarga, dengan melakukan pertambangan emas sebagian masyarakat di desa kotabunan dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Penghasilan ekonomi yang meningkat dari pekerjaan sebelumnya, para pekerja dapat membangun dan memperbaiki rumah, membuat warung, meningkatnya pertokoan, membeli kendaraan (sepeda motor dan mobil), dapat menabung untuk masa depan, mampu membiayai pendidikan atau sekolah anak-anaknya mulai sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi, serta membantu sanak keluarganya secara financial.

**Dampak Lingkungan**

Manusia dan alam adalah satu kesatuan, jika manusia mengintervensi alam dan mengeksploitasi secara berlebihan maka yang menerima dampaknya adalah manusia itu sendiri, hal tersebut terlihat dari aktivitas yang dilakukan oleh penambang di mana dari aktivitas yang mereka lakukan dampak yang diakibatkannya. Pada umumnya kegiatan penambang yang mengikuti kaidah-kaidah pertambangan yang benar, sehingga cenderung mengakibatkan kerusakan lingkungan, pemborosan sumber daya mineral dan kecelakaan tambang. Dengan status yang tanpa izin, maka otomatis penambang tidak terkena kewajiban untuk membayar pajak dan punggutan lainnya



kepada negara, factor lingkungan hidup tetap menjadi masalah krusial yang perlu mendapat pengawasan insentif. Dengan kegiatan pertambangan yang nyaris tanpa pengawasan, dapat dibayangkan kerusakan lingkungan hidup yang terjadi.

### **Dampak Kesehatan**

Pertambangan merupakan industry yang berisiko tinggi dengan sejumlah risiko operasional yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan. Pekerjaan menjadi penambang kurangnya keselamatan dalam mengerjakan pengangkatan material yang berat dan bekerja dengan posisi tubuh yang janggal di dalam lubang yang sempit mengakibatkan luka pada bagian tubuh penambang. Angka kecelakaan kerja yang menelan korban jiwa di lokasi pertambangan tergolong tinggi. Fakta ini sebenarnya tidak mengherankan karena praktik pertambangan yang tidak sesuai dengan Standar Operating Procedur (SOP). Tingginya kecelakaan kerja di kawasan pertambangan tentu sangat berpotensi menimbulkan kemiskinan struktural. Apalagi yang menjadi korban adalah figure kepala keluarga yang merupakan tulang punggung keluarga. Setiap figure kepala keluarga yang menjadi korban jiwa berakibat pada terbentuknya kemiskinan struktural baru terhadap keluarga, yaitu anak dan istri yang ditinggalkan. Terlihat di atas bahwa dengan berbagai kegiatan pertambangan dapat mengancam kesehatan.

### **Penutup**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang dampak ekonomi, dampak lingkungan, dan dampak kesehatan pengelolaan Tambang Emas di desa Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak ekonomi yang mengalami peningkatan luar biasa terhadap perekonomian masyarakat penambang, di karenakan pertambangan tersebut merupakan sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat dari luar daerah dan desa Kotabunan itu sendiri.
2. Dampak lingkungan yang menyebabkan kerusakan lingkungan dalam jangka panjang berupa pencemaran air dan hasil pembuangan limbah.
3. Dampak kesehatan yang di rasakan adalah kekurangan istirahat yang cukup, karena bekerja siang dan malam, sehingga mengakibatkan pertahanan tubuh lebih mudah mengalami kelelahan dan mudah terkena penyakit.

### **Saran**

1. Terkait dengan dampak ekonomi yang telah mencukupi kebutuhan hidup penambang, maka penulis menyarankan untuk uang yang dihasilkan dari hasil tambang digunakan untuk kebutuhan hidup sebaik-baiknya dan jangan digunakan untuk berfoya-foya.
2. Perlu diperhatikan bahwa wilayah desa kotabunan merupakan wilayah pertambangan, maka bila tanah terus menerus diambil akan ada pergerseran tanah yang akan mengakibatkan longsor yang membahayakan walaupun di tambang emas yang ada di Desa Kotabunan belum pernah terjadi longsor para penambang harus berhati-hati oleh karena itu monitoring lingkungan dan indikator biomarker perlu dilakukan secara berkala untuk wilayah kotabunan.

3. Para penambang sebaiknya melakukan izin Usaha Pertambangan (IUP). Dalam (IUP) penambang mempunyai standar keselamatan kerja yang didukung oleh fasilitas kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya Felix Setiawan. 2017. *Tinjauan teoritis mengenai Pertambangan Emas Secara Ilegal di Kota Bogor*.
- Ady Putra Pratama. 2014. *Studi Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat*.
- Lesta Trimiska, Wiryono, Hery Suhartoyo. *Kajian Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kecamatan Lebong Utara Kabupaten Lebong*.
- Lexy J. Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngadiman 2000. *Dampak Sosial Ekonomi Penambang Emas di Kecamatan Mondor Kabupaten Londok Provinsi Kalimantan Barat*. Program Pascasarjana Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.
- Risyanti, Cici Gusnia 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Penambang Emas di Kenagarian Bidar Alam*. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif* (Untuk penelitian Bersifat Eksploratif, Enterpretif, interaktif dan Konstruktif).
- Yudhistira. 2008. *Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambang Liar*. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol. 9 No. 2.
- Yusjayanto, Deby. 2014. *Jurnal Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Molawe*